

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan RCT (*randomized controlled trial*) karena dilakukan dengan cara mengekspos kelompok eksperimen dan membandingkannya sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini menggunakan metode *single-blind* yaitu subyek penelitian tidak mengetahui bahan uji yang diberikan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Putri UNIRES UMY dan *Skin Care* RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Desember 2013.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Batasan Populasi

Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Ari Kunto, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni Asrama Putri UNIRES UMY.

##### 2. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara

tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Sastro Asmoro, 2002).

Sampel atau responden penelitian ini adalah semua penghuni Asrama Putri UNIRES UMY yang memiliki bekas lesi infeksi yang belum mendapatkan terapi dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Prevalensi skabies di pesantren dengan kepadatan hunian rendah menurut Isa Ma'rufi adalah 45,20% sedangkan perkiraan jumlah populasi di Asrama Putri UNIRES UMY adalah 150 orang, sehingga perkiraan jumlah sampel adalah:

$$N = \text{Prevalensi skabies} \times \text{Jumlah populasi}$$

$$N = 45,20\% \times 150$$

$$= 67 \text{ orang}$$

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh penghuni asrama yang memiliki bekas lesi akibat infeksi sekunder skabies di daerah tangan atau kaki.
- 2) Bekas lesi yang dimiliki setelah > 21 hari dan < 2 tahun

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Subyek dalam penggunaan obat perbaikan bekas luka yang lain.
- 2) Riwayat alergi terhadap bahan oles/topikal.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Minyak Zaitun
- b. Minyak Teh Hijau (*Green tea*)

## 2. Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah:

- a. Perubahan ukuran bekas lesi pada masing-masing subyek penelitian.

## E. Definisi Operasional

### 1. Minyak Zaitun

Minyak zaitun adalah minyak yang dihasilkan dari buah zaitun yang sudah tua kemudian diperas dan minyaknya diekstrak. Penelitian ini menggunakan minyak zaitun *extra virgin olive oil* (minyak zaitun 100% perasan pertama).

### 2. Minyak Teh Hijau (*Green tea*)

Minyak *green tea* adalah minyak yang dihasilkan dari ekstrak daun teh hijau. Penelitian ini menggunakan minyak *green tea* 100%.

### 3. Bekas Lesi Infeksi

Bekas lesi infeksi adalah skar yang terjadi setelah proses penyembuhan lesi infeksi. Bekas lesi infeksi pada penelitian ini adalah bekas lesi infeksi sekunder skabies.

### 4. Ukuran Bekas Lesi

Ukuran bekas lesi adalah salah satu parameter skar untuk menilai besarnya bekas lesi dalam satuan sentimeter (cm) yang terdapat pada

## F. Instrumen Penelitian

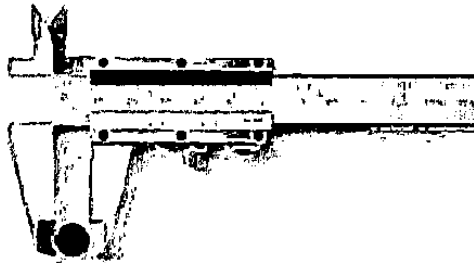
Alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian ini antara lain:

### 1. Kuesioner

Digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 2. Alat Ukur

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah jangka sorong untuk mengukur bekas lesi sebelum dan setelah diberi perlakuan yang memiliki ketelitian hingga 0,05 mm.



Gambar 3. Jangka Sorong

### 3. Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah minyak zaitun (*extra virgin oil*) 100% dan minyak *green tea* 100%.

## G. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

### 1. Tahap Persiapan

a. Studi kasus

b. Menyiapkan judul proposal dan menyusun proposal dengan judul

- c. Mempersiapkan perijinan dari kampus untuk instansi yang terkait dan Asrama Putri UNIRES UMY.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pembagian kuesioner pencarian sampel bekas lesi skabies infeksi sekunder kepada penghuni asrama untuk *screening* subyek penelitian sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Bagi subyek yang telah menandatangani *informed consent* maka akan diberikan perlakuan secara random.
- c. Subyek penelitian ini berjumlah 12 orang kemudian dibagi menjadi 3 kelompok secara randomisasi menjadi kelompok intervensi minyak zaitun dan minyak *green tea* dan kelompok tanpa intervensi.
- d. Melakukan pengukuran bekas lesi terhadap semua subyek penelitian baik pada kelompok intervensi maupun non-intervensi sebelum diberikan intervensi (minyak zaitun dan minyak *green tea*) dengan menggunakan jangka sorong pada bulan Juli 2013.
- e. Penelitian dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Juli-September 2013 dengan mengoleskan bahan penelitian (minyak zaitun dan minyak *green tea*) pada masing-masing kelompok intervensi 2 kali sehari dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan pada kelompok non-intervensi subyek tidak diberi perlakuan.
- f. Pada bulan ke-2 yaitu bulan September 2013 setelah perlakuan dilakukan pengukuran kembali bekas lesi terhadap semua subyek penelitian dengan menggunakan jangka sorong

g. Setelah semua subyek penelitian telah diukur, disusun data dan dianalisis.

### 3. Tahap Analisis Data

Hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan analisis menggunakan *Paired Sample T-test*. Sementara hasil pengukuran antar kelompok dianalisis menggunakan *Kruskall-Wallis test* dengan menggunakan program komputer SPSS 15.0

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dengan selesainya analisis data selanjutnya mulai dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

### 5. Seminar Hasil

Seminar hasil dilaksanakan pada saat semua laporan penelitian dirasa cukup baik oleh peneliti maupun pembimbing.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner apabila digunakan untuk penelitian berulang-ulang. Reliabilitas pengukuran ditentukan oleh homogenitas, cara pengukuran di dalam alat ukur itu sendiri, dan konsistensi pengukuran ketika diterapkan di berbagai situasi. Pada penelitian sebelumnya mengenai

penyembuhan luka yang diamati dari perubahan ukuran luka menggunakan alat ukur jangka sorong sebagai instrumen penelitian.

## **I. Analisis Data**

Data yang didapat berupa hasil pengukuran bekas lesi. Analisis yang digunakan adalah:

### **a. Analisis Univariabel**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika distribusi data yang diperoleh normal, analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-test*.

### **b. Analisis Bivariabel**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis perbandingan efektivitas antar variabel bebas. Jika distribusi data yang diperoleh normal, analisis data menggunakan uji *One Way ANNOVA*. Jika distribusi data tidak normal, analisis data menggunakan uji non parametrik *Kruskal*

## **J. Etika Penelitian**

### *1. Ethical Clearance*

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelaikan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### *2. Informed Consent*

Subyek penelitian diberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden menyatakan bersedia, setiap responden menandatangani lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian.

### *3. Confidentiality*

Semua informasi dan data diperoleh dari subyek penelitian hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian dan dijaga kerahasiaannya, karena subyek penelitian akan diberikan lembar persetujuan mengikuti